

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**

## DAFTAR ISI

---

	<b>Halaman</b>
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6
Laporan arus kas konsolidasian	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 49

---

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Maret 2024, 31 Desember 2023**  
**(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2b,4	48.965.007	91.527.902,00
Piutang usaha - neto	5	4.900.279.427	4.215.261.428,00
Piutang lain-lain	6	-	-
Persediaan	2c,7	45.754.273.309	45.220.505.461,00
Pajak dibayar dimuka	15a	14.508.000	89.559.004,00
Uang muka	9	57.872.198.618	63.460.066.955,00
Beban dibayar dimuka	2d,8	130.659.133	96.488.232,00
Total Aset Lancar		108.720.883.494	113.173.408.982,00
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
dimiliki untuk dijual			
Aset pajak tangguhan	15d	5.045.666.746	4.946.848.778,00
Piutang pemegang saham		-	-
Piutang pihak berelasi	2o	-	-
Aset tetap - perolehan	2e,10	78.181.714.864	78.176.814.864,00
Aset tetap - akumulasi penyusutan	10	(15.041.344.683)	(14.365.122.896,00)
Aset tidak lancar lainnya	12	36.197.000	37.296.000,00
Total Aset Tidak Lancar		68.222.233.927	68.795.836.746,00
<b>TOTAL ASET</b>		<b>176.943.117.421</b>	<b>181.969.245.728,00</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	17	55.190.970.105	55.205.670.884,00
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	4.480.485.769	4.782.452.115,37
Pihak berelasi			-
Beban akrual	2g,14	709.083.625	731.547.113,00
Uang muka penjualan		946.737.441	1.870.829.400,00
Utang pajak	15b	2.386.473.208	2.267.390.347,00
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank			
Utang pembiayaan konsumen	16	28.158.876	28.532.052,00
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>63.741.909.024</b>	<b>64.886.421.911,37</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pemegang saham		-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang			
Utang pembiayaan konsumen	16	29.009.554	29.009.554,00
Liabilitas pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan kerja	18	2.018.607.406	2.004.578.671,00
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.047.616.960</b>	<b>2.033.588.225,00</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>65.789.525.984</b>	<b>66.920.010.136,37</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp20 per saham tanggal 30 November 2020 dan Rp1.000.000 per saham tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017			
Modal dasar - 5.110.000.000 saham pada tanggal 30 November 2020 dan 2.200 saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.277.500.000 saham pada tanggal 30 November 2020 dan 550 saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017	19	25.550.000.000	25.550.000.000,00
Tambahan modal disetor		20.883.728.534	20.883.728.534,00
Agio Saham		79.272.024.828	79.272.024.828,00
Penghasilan komprehensif lain		1.152.831.291	1.138.773.340,34
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya			
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		(15.715.271.831)	(11.806.740.023,00)
<b>Total Ekuitas</b>		<u>111.143.312.822</u>	<u>115.037.786.679,34</u>
Kepentingan non pengendali		10.278.615	11.448.913,00
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>176.943.117.421</u>	<u>181.969.245.728,71</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 maret 2024 dan 31 Maret 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
<b>PENDAPATAN NETO</b>	3.913.107.214	4.893.212.095
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(4.132.595.491)	(5.323.120.011)
<b>LABA BRUTO</b>	(219.488.277)	(429.907.916)
<b>BEBAN USAHA</b>	-6%	-9%
Beban administrasi dan umum	2.122.703.754	2.630.905.926
<b>LABA RUGI USAHA</b>	(2.342.192.031)	(3.060.813.842)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	-60%	-63%
Penghasilan bunga		
Beban keuangan	(1.604.058.004)	(904.058.457)
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-
Lain-lain - Neto	-	-
Beban Lain-lain - Neto	(1.604.058.004)	(904.058.457)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	(3.946.250.035)	(3.964.872.299)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		
Kini	-	-
Tangguhan	36.547.929	31.464.924
Beban Pajak Penghasilan - Neto	36.547.929	31.464.924
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(3.909.702.106)</b>	<b>(3.933.407.375)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:</b>		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	41.346.915	82.693.829
Pajak penghasilan terkait	<u>(27.288.964)</u>	<u>(17.709.352)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO</b>	<b><u>14.057.951</u></b>	<b><u>64.984.477</u></b>
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(3.895.644.155)</u></b>	<b><u>(3.868.422.898)</u></b>
<b>Jumlah Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	(3.908.531.808)	(3.933.360.470)
Kepentingan non-pengendali	(1.170.298)	<b>(46.905)</b>
<b>Jumlah laba bersih</b>	<b><u>(3.909.702.106)</u></b>	<b><u>(3.933.407.375)</u></b>
<b>Jumlah Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	(3.894.473.857)	(3.868.375.993)
Kepentingan non pengendali	(1.170.298)	(46.905)
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b><u>(3.895.644.155)</u></b>	<b><u>(3.868.422.898)</u></b>
<b>LABA / RUGI NETO PER SAHAM DASAR</b>	<b><u>(1,84)</u></b>	<b><u>(2,46)</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor lain	Agio Saham	Komponen Komprehensif	Saldo Defisit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo 01 Januari 2023</b>	<b>42.583.340.000</b>	<b>82.883.773.162</b>	<b>-</b>	<b>903.286.229</b>	<b>(4.625.627.482)</b>	<b>121.744.771.909</b>	<b>13.606.419</b>	<b>121.758.378.328</b>
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya emisi saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(7.181.112.541)	(7.181.112.541)	(2.157.506)	(7.183.270.047)
Peningkatan modal saham	23.864.020	214.776.180	-	-	-	238.640.200	-	238.640.200
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	235.487.111	-	235.487.111	-	235.487.111
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>42.607.204.020</b>	<b>83.098.549.342</b>	<b>-</b>	<b>1.138.773.340</b>	<b>(11.806.740.023)</b>	<b>115.037.786.679</b>	<b>11.448.913</b>	<b>115.049.235.592</b>
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>42.607.204.020</b>	<b>83.098.549.342</b>	<b>-</b>	<b>1.138.773.340</b>	<b>(11.806.740.023)</b>	<b>115.037.786.679</b>	<b>11.448.913</b>	<b>115.049.235.592</b>
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(3.908.531.808)	(3.908.531.808)	(1.170.298,0)	(3.909.702.106)
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	14.057.951	-	14.057.951	-	14.057.951
<b>Saldo 31 Maret 2024</b>	<b>42.607.204.020</b>	<b>83.098.549.342</b>	<b>-</b>	<b>1.152.831.291</b>	<b>(15.715.271.831)</b>	<b>111.143.312.822</b>	<b>10.278.615</b>	<b>111.153.591.437</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.303.997.256	16.613.060.823
Pembayaran kas kepada pemasok	2.556.492.488	(11.828.356.836)
Pembayaran untuk beban usaha	(1.216.945.216)	(2.338.396.539)
Pembayaran kepada karyawan	(2.088.235.242)	(2.008.318.828)
Pembayaran bunga	(1.577.980.519)	(896.156.729)
Penerimaan lainnya	82.291	296.293
Pembayaran lainnya	-	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(22.588.942)</u>	<u>(457.871.816)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan aset tetap	-	-
Perolehan aset tetap	(4.899.998)	(184.454.998)
Perolehan aset lain-lain	-	-
Penyertaan saham	-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4.899.998)</u>	<u>(184.454.998)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(14.700.779)	655.217.854
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	-	-
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	-	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(373.176)	(15.848.800)
Tambahan modal disetor	-	-
Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(15.073.955)</u>	<u>639.369.054</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(42.562.895)</b>	<b>(2.957.760)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>91.527.902</b>	<b>139.412.416</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>48.965.007</u></b>	<b><u>136.454.656</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta didirikan berdasarkan Akta Nomor 3 tanggal 26 Januari 2005 di hadapan Notaris Sylvia Irawati, Sarjana Hukum, Notaris di Tangerang, dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07358 HT.01.01.TH.2005 Tanggal 18 Maret 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 72 tanggal 28 Juni 2023 dari Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Pengesahan Neraca serta Laba Rugi Perusahaan, Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Persetujuan Pendelegasian kewenangan Dewan Komisaris, Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dan Persetujuan perubahan susunan anggota direksi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0087478.Tahun 2023 tanggal 06 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industry trailer dan semi trailer.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Ibu Then Lie Hwa.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Serang Km 18,8 Kawasan Industri Purati Kencana Alam Sukanegara, Cikupa, Tangerang.

### b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-61/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum atas 851.667.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp118 per saham dan 425.833.500 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp200 per saham yang menyertai saham biasa atas nama. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2,5 tahun yang berlaku mulai tanggal 24 November 2021 sampai dengan 23 Mei 2024.

Pada tanggal 24 Mei 2021, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## 1. UMUM (Lanjutan)

### c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Lo Khie Pong	Lo Khie Pong
Komisaris Independen	Sihol Siagian	Sihol Siagian
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Kevin Jong	Kevin Jong
Direktur	Rusli Djuhana	Rusli Djuhana
Direktur	Nathan Octavian Wangsadirja	Nathan Octavian Wangsadirja
Direktur	Adrianus Eka Putra	Adrianus Eka Putra
Direktur	Muhammad Sukri	Muhammad Sukri

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memperkerjakan masing-masing sekitar 64 dan 64 karyawan tetap (tidak diaudit).

### d. Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.010/HDP/DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, susunan dewan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua komite	: Sihol Siagian
Anggota	: Boma Indra Adiwardana
Anggota	: Dimas Raditya

### e. Audit Internal

Berdasarkan surat keputusan Direksi No.012/HDP/DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, manajemen Perusahaan telah mengangkat Dian Handoko sebagai ketua merangkap anggota audit internal Perusahaan.

### f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan surat keputusan Direksi No.011/HDP/DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, Smanajemen Perusahaan telah mengangkat Rista Widya Saputri sebagai Sekretaris Perusahaan.

## 1. UMUM (Lanjutan)

### g. Entitas Anak

PT Harapan Energi Konstruksi "HEK" berkedudukan di Kabupaten Tangerang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 Tanggal 5 Juli 2021 dihadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043169.AH.01.01.Tahun 2021 Tanggal 5 Juli 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan saham di HEK sebanyak 990 saham dari total 1.000 saham atau sebesar Rp 990.000.000.

### h. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2022.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan.
- b. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- c. Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- e. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- f. PSAK No. 73, "Sewa".
- g. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

### b. Kas

Kas mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

### c. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

### d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

### e. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Taksiran Masa Manfaat / Persentase penyusutan</b>
Bangunan	20 tahun / 5%
Peralatan pabrik	8 tahun / 12,5%
Kendaraan	8 tahun / 12,5%
Perlengkapan kantor	4 tahun / 25%

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

### f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

### g. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

### h. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

### Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

#### **i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

#### **j. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

### 1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

#### a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

#### b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

### **2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

### **3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

### k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

### l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

### m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan Konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

### n. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 “Laba per Saham”. Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

### o. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.
  
- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
  - e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
  - f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

#### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

#### Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

#### Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

### 4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Kas</b>	4.464.000	3.434.198
<b>Kas di Bank</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	32.146.039	18.202.665
PT Bank Panin Tbk	4.460.962	64.292.964
PT Bank Danamon Tbk	2.048.398	2.457.889
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.605.222	810.000
PT Bank Mayapada	2.240.386	2.330.186
Subtotal	44.501.007	88.093.704
<b>Total</b>	<u><b>48.965.007</b></u>	<u><b>91.527.902</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Tidak ada kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Seluruh kas didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

## 5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Megatradindo Internasional	2.577.470.913	2.577.470.913
PT Lancar Jaya Mitra Abadi	1.108.182.600	507.603.000
PT Hudaya Maju Mandiri	217.500.000	217.500.000
PT Pangeran Putra Perkasa	150.500.000	200.500.000
PT Karya Manunggal Jaya Alam	-	177.500.000
PT Ratu Intan Mining	163.000.000	163.000.000
PT Permata Alam Jaya Utama	-	130.000.000
PT Besar Cipta karya	-	105.000.000
PT Indah Prakasa Sentosa	-	100.000.000
Lain-lain (dibawah Rp100juta)	1.072.369.277	425.430.878
	<hr/>	<hr/>
Subtotal - pihak ketiga	5.289.022.790	4.604.004.791
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(388.743.363)	(388.743.363)
	<hr/>	<hr/>
Pihak Ketiga - Neto	4.900.279.427	4.215.261.428
	<hr/>	<hr/>
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>4.900.279.427</b>	<b>4.215.261.428</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	1.108.362.600	207.903.000
Jatuh tempo 30 - 60 hari	114.030.400	471.846.000
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	163.000.000
Jatuh tempo 91 - 120 hari	1.212.000	-
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	3.676.674.427	3.372.512.428
	<hr/>	<hr/>
<b>Total</b>	<b>4.900.279.427</b>	<b>4.215.261.428</b>

## 5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	(388.743.363)	(193.981.500)
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(194.761.863)
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>(388.743.363)</b></u>	<u><b>(388.743.363)</b></u>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Catatan 16).

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi	-	-
<b>Total</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<u><b>0,00%</b></u>	<u><b>0,00%</b></u>

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan tidak dijadikan sebagai jaminan. Piutang ini tidak dibebani bunga dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

### a. Aset Lancar

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Piutang karyawan	-	-
Bagian Lancar	-	-

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo 30 - 60 hari	-	-
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	-
Jatuh tempo 91 - 120 hari	-	-
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	-	-
<b>Total</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

## 7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bahan baku	28.453.506.067	28.084.054.447
Bahan pembantu	5.825.818.827	5.898.381.109
Barang dalam proses	8.736.813.221	8.957.742.628
Barang jadi	2.738.135.194	2.280.327.277
<b>Total</b>	<u>45.754.273.309</u>	<u>45.220.505.461</u>

Pada tanggal 3 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan milik Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia Tbk terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65 Milyar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja / *Demand Loan - Uncommitted Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Catatan 16).

## 8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Asuransi	130.659.133	84.131.386
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	-	12.356.846
<b>Total</b>	<u>130.659.133</u>	<u>96.488.232</u>

## 9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembelian bahan baku	57.872.198.618	63.460.066.955
Lainnya	-	-
<b>Total</b>	<u>57.872.198.618</u>	<u>63.460.066.955</u>

## 10. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Harapan Energi Konstruksi	1.133.442.388	1.133.442.388
<b>Total</b>	<u>1.133.442.388</u>	<u>1.133.442.388</u>

## 11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 30 Maret 2024
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	40.660.600.000	-	-	-	40.660.600.000
Bangunan	15.368.528.554	-	-	-	15.368.528.554
Peralatan pabrik	14.867.183.792	-	-	-	14.867.183.792
Perlengkapan kantor	1.034.882.091	4.900.000	-	-	1.039.782.091
Kendaraan	6.245.620.427	-	-	-	6.245.620.427
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>78.176.814.864</b>	<b>4.900.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78.181.714.864</b>
					-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	2.345.065.755	194.640.149	-	-	2.539.705.904
Peralatan pabrik	5.693.478.160	403.301.307	-	-	6.096.779.467
Perlengkapan kantor	544.489.960	4.450.896	-	-	548.940.856
Kendaraan	5.782.089.021	73.829.435	-	-	5.855.918.456
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>14.365.122.896</b>	<b>676.221.787</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.041.344.683</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>63.811.691.968</b>				<b>63.140.370.181</b>

  

	Saldo 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2023
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	40.660.600.000	-	-	-	40.660.600.000
Bangunan	15.193.888.554	174.640.000	-	-	15.368.528.554
Peralatan pabrik	14.855.633.792	11.550.000	-	-	14.867.183.792
Perlengkapan kantor	1.025.067.091	9.815.000	-	-	1.034.882.091
Kendaraan	6.315.620.427	-	70.000.000	-	6.245.620.427
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>78.050.809.864</b>	<b>196.005.000</b>	<b>70.000.000</b>	<b>-</b>	<b>78.176.814.864</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	1.567.960.494	777.105.261	-	-	2.345.065.755
Peralatan pabrik	4.078.063.937	1.615.414.223	-	-	5.693.478.160
Perlengkapan kantor	519.909.644	24.580.316	-	-	544.489.960
Kendaraan	5.415.476.571	432.237.450	65.625.000	-	5.782.089.021
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>11.581.410.646</b>	<b>2.849.337.250</b>	<b>65.625.000</b>	<b>-</b>	<b>14.365.122.896</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>66.469.399.218</b>				<b>63.811.691.968</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap tersebut merupakan kepemilikan langsung oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kebakaran pada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50 Milyar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban langsung (Catatan 23)	586.856.005	2.347.769.346
Beban usaha (Catatan 24)	89.365.782	501.567.904
<b>Total</b>	<b><u>676.221.787</u></b>	<b><u>2.849.337.250</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap Perusahaan berupa tanah seluas 11.201 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 7.559 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kawasan industry Kencana Alam Kav. 23E, Kelurahan Suka Negara Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Propinsi Banten, yang diperoleh dari Then Lie Hwa berdasarkan akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 10, 11, 12, 13, 14 tanggal 30 November 2020 oleh Aris Harianto S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dengan total nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.000 ditambah biaya administrasi perolehan sebesar Rp1.310.600.000. Perusahaan mengalokasikan Rp37.810.600.000 sebagai perolehan tanah dan Rp13.500.000.000 sebagai perolehan bangunan. Pada tanggal 10 Februari 2021 telah dilakukan Akta Jual Beli (AJB) No. 42, 43, 44, 45 dan 46 oleh Elly Puspita Sunarya, S.H. Notaris di Tangerang (Catatan 31).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024.

## 12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Prima Bajaindo Sukses		469.961.996
PT Anugerah Jaya Royal Steelindo	655.312.499	363.167.198
PT Panca Logam Sukses Mandiri	426.345.245	351.949.588
PT Adita Anugrah karya		192.447.537
PT Duta Mora Sejahtera		172.084.500
PT Pelita Niaga Sejahtera	147.138.328	167.138.328
PT Union Teknika		164.087.999
PT Citra Yakhin Boas Gemilang		162.737.000
Damar Bayu		140.975.550
PT Warna Makmur Abadi		134.576.400
PT Tyotech Mandiri Jaya		127.551.800
PT Berkah Utama Alloy		117.832.050
PT Bakara Trans Utama		105.270.662
Samator Gas Industri	101.080.485	101.080.485
PT Hidrosistem Jaya Mandiri	333.000.000	
PT Tyotech Mandiri Jaya	127.551.800	
PT Adita Anugerah Karya	103.630.377	
PT Citra Yakhin Boas Gemilang	162.737.000	
Lain-lain (dibawah Rp100juta)	2.423.690.035	2.011.591.022
Sub total	<u>4.480.485.769</u>	<u>4.782.452.115</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.480.485.769</u></b>	<b><u>4.782.452.115</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## 12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	1.916.267.541	1.832.009.018
Jatuh tempo 30 - 60 hari	297.319.784	687.934.476
Jatuh tempo 61 - 90 hari	117.277.999	215.071.343
Jatuh tempo 91 - 120 hari	192.151.719	443.719.486
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	1.957.468.726	1.603.717.792
<b>Total</b>	<b><u>4.480.485.769</u></b>	<b><u>4.782.452.115</u></b>

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

## 13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Gaji, THR dan bonus	11.895.554	10.628.548
BPJS	107.645.961	80.076.153
Bahan Baku	353.708.340	376.207.508
Bunga	-	-
Sewa	-	13.093.263
Lainnya	235.833.770	251.541.641
<b>Total</b>	<b><u>709.083.625</u></b>	<b><u>731.547.113</u></b>

## 14. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pasal 28 a	<u>14.508.000</u>	<u>89.559.004</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

#### 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

##### b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pasal 21	999.189.431	901.190.349
Pasal 23	14.250.403	9.608.123
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.373.033.374</u>	<u>1.356.591.875</u>
<b>Total</b>	<u><b>2.386.473.208</b></u>	<u><b>2.267.390.347</b></u>

##### c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut :

**Beban (Manfaat) Pajak**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	36.547.929	-
<b>Neto</b>	<u><b>36.547.929</b></u>	<u><b>-</b></u>
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(3.829.220.262)</u>	<u>(9.157.228.877)</u>
<b>Beda temporer:</b>		
Beban imbalan kerja	55.375.650	345.098.461
<b>Beda tetap:</b>		
Jamuan dan pelatihan	7.271.088	-
Iklan dan promosi	-	131.294.199
Iuran dan sumbangan	2.091.100	8.500.000
Pajak	-	44.894.540
Pajak bunga	(16.458)	-
Pendapatan bunga	82.291	-
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>9.428.021</u>	<u>184.688.739</u>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(3.764.416.591)</u>	<u>(8.627.441.677)</u>
<b>Pajak Kini</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

#### 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kredit Pajak:		
Pajak penghasilan pasal 22	14.508.000	4.333.633
Pajak penghasilan pasal 23	-	85.225.371
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
	<u>14.508.000</u>	<u>89.559.004</u>
<b>(Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 28a)</b>		
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b><u>(14.508.000)</u></b>	<b><u>(89.559.004)</u></b>

Perusahaan menghitung estimasi beban pajak penghasilan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, dengan mempertimbangkan PERPPU No. 1 Tahun 2020 tentang keringanan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% (Catatan 15f).

#### d. Aset Pajak Tangguhan

	<u>Saldo</u>	<u>Dikreditkan ke</u>	<u>Dikreditkan ke</u>	<u>Saldo</u>
	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Laba Rugi</u>	<u>Penghasilan</u>	<u>31 Maret 2024</u>
			<u>Komprehensif</u>	
			<u>Lain</u>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Liabilitas imbalan kerja	441.007.308	36.547.929	(27.288.964)	450.266.273
Penyisihan piutang tak tertagih	85.523.540	-	-	85.523.540
Akumulasi rugi fiskal	4.420.317.929	-	-	4.420.317.929
<b>Total</b>	<b><u>4.946.848.777</u></b>	<b><u>36.547.929</u></b>	<b><u>(27.288.964)</u></b>	<b><u>4.956.107.742</u></b>
	<u>Saldo</u>	<u>Dikreditkan ke</u>	<u>Dikreditkan ke</u>	<u>Saldo</u>
	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Laba Rugi</u>	<u>Penghasilan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
			<u>Komprehensif</u>	
			<u>Lain</u>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Liabilitas imbalan kerja	431.505.088	75.921.661	(66.419.442)	441.007.308
Penyisihan piutang tak tertagih	85.523.540	-	-	85.523.540
Akumulasi rugi fiskal	2.522.280.761	1.898.037.169	-	4.420.317.929
<b>Total</b>	<b><u>3.039.309.388</u></b>	<b><u>1.973.958.830</u></b>	<b><u>(66.419.442)</u></b>	<b><u>4.946.848.777</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”). Pada tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dengan Surat No. Ket-11455/PP/WPJ.08/2016 dan mencatat aset pengampunan pajak sebesar Rp11.146.522.236 dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp7.319.997.722. Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut sebesar Rp3.826.524.514 dicatat pada akun “Tambahkan Modal Disetor”.

### f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dalam peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

## 15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang pembiayaan atas kendaraan kepada:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Mega Auto Finance	95.295.000	91.469.488
Bunga belum jatuh tempo	(38.126.570)	(33.927.882)
Nilai kini utang pembiayaan	57.168.430	57.541.606

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## 15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.158.876	28.532.052
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>29.009.554</b>	<b>29.009.554</b>

Rincian perjanjian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

### a. PT Mega Auto Finance

Nomor Kontrak	:	4112200142
Merek Kendaraan	:	Mercedez Benz
Type	:	E 200 AT
Tanggal	:	19 Juli 2022 sampai dengan 19 Juni 2025
Nilai Pembiayaan	:	Rp228.708.000
Jangka Waktu	:	36 Bulan/3 Tahun

## 16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo utang bank jangka pendek dari PT Bank Danamon Tbk dan Bank Panin Tbk adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk - DL	48.369.000.000	42.260.800.000
PT Bank Ina Perdana Tbk - KRK	6.821.970.105	12.944.870.884
<b>Total</b>	<b>55.190.970.105</b>	<b>55.205.670.884</b>

### a. PT Bank Ina Perdana Tb

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. SPPK/ARB/0650/1023 tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Ina Perdana Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

### **Pinjaman Rekening Koran (PRK)**

Maksimum kredit	: Rp15.000.000.000
Keperluan	: Modal kerja operasional karoseri.
Bunga	: 10% p.a.
Jangka waktu	: 1 tahun sejak akad kredit
Jangka waktu promes	: Maksimal 6 bulan (harus dilunas / clean-up)
Provisi	: 0,5% p.a.
Denda	: 3% per bulan dari jumlah tunggakan.

### **Demand Loan (DL)**

Maksimum kredit	: Rp50.000.000.000
Keperluan	: Modal kerja usaha karoseri dan pengembangan usaha.
Bunga	: 10% p.a.
Jangka waktu	: 1 tahun sejak akad kredit
Jangka waktu promes	: Maksimal 6 bulan (harus dilunas / clean-up)
Provisi	: 0,5% p.a.
Denda	: 3% per bulan dari jumlah tunggakan.

Jaminan atas pinjaman PRK dan DL diatas sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan berupa pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Kencana Alam, Jln. Raya Serang KM 18,8 Kav. 23E, Kelurahan Sukanegara dan Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berdasarkan SHGB No. 00234, 00155, 00278, 00152, 00160 JT 22 Oktober 2029 atas nama PT Harapan Duta Pertiwi.
- Tanah dan Bangunan berupa rumah di Jl. Agung Jaya XXIII D-10/8 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara SHM No.09345 atas nama Then Lie Hwa.
- Fidusia jaminan berupa Persediaan (Bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi) sebesar minimum 40 Milyar.
- Fidusia piutang dagang (A/R) lancar (DPD <30 hari) sebesar 15 Milyar.
- PG dan topup cashflow dari bapak Kevin Jong untuk memenuhi cashflow debitor selama fasilitas kredit di Bank Ina belum lunas

## 16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

### b. Bank Danamon Tbk

Berdasarkan surat No. B.306 /legal.Ops/1023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan telah menerima surat keterangan lunas atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Danamon Tbk berdasarkan akta perjanjian kredit No. 9 tanggal 10 April 2018.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Tbk dengan akta perjanjian kredit No.09 oleh Notaris Yousfrita, S.H., MKn. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir atas perjanjian ini berdasarkan Perjanjian Perubahan No. 1032/PP/EB//1120 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 10 Desember 2020. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 10 Oktober 2021, dengan rincian sebagai berikut:

#### **Kredit Rekening Koran (KRK)**

Maksimum kredit	:	Rp10.000.000.000
Keperluan	:	Tambahan modal kerja
Bentuk	:	<i>Revolving</i>
Bunga	:	10% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	:	0,1% per tahun dari maksimum kredit

#### **Kredit Berjangka (KB)**

Maksimum kredit	:	Rp10.000.000.000
Keperluan	:	Tambahan modal kerja
Bentuk	:	<i>Revolving</i>
Bunga	:	10% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	:	0,1% per tahun dari maksimum kredit

#### **Kredit Preshipment Financing (PSF)**

Maksimum kredit	:	Rp20.000.000.000
Keperluan	:	Tambahan modal kerja
Bentuk	:	<i>Revolving</i>
Bunga	:	10% per tahun dan akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	:	0,1% per tahun dari maksimum kredit

Pinjaman diatas dijamin dengan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Kencana Alam, Jln. Raya Serang KM 18,8 Kav. 23E, Kelurahan Sukanegara dan Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berdasarkan SHGB No. 00152, 00155, 00160, 00278 dan 00234 atas nama Then Lie Hwa sebesar Rp43,6 Milyar.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, yaitu:

1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau Sebagian kekayaan debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur.
2. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana dalam perjanjian jaminan.
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur.
4. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
5. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur.
6. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
7. Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham debitur (kecuali untuk perusahaan terbuka-*go public*).
8. Mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur (kecuali untuk perusahaan terbuka-*go public*).
9. Melakukan *merger*, konsolidasi, pemisahan usaha dan akuisisi.
10. Pengajuan pembiayaan Kembali melalui bank dan atau Lembaga pembiayaan lainnya atas setiap transaksi yang telah dibiayai melalui bank.
11. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
12. Memberikan uang/komisi/fee/hadiah/bingkisan/tips/cenderamata/parcel/fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenis dengan itu kepada karyawan bank atau keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan bank, berdasarkan perjanjian ini atau sehubungan dengan diberikannya fasilitas kredit ini dan atau fasilitas kredit lainnya dari bank kepada debitur.

Fasilitas pinjaman jangka pendek diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah pokok fasilitas yang telah dibayar Perusahaan sebesar Rp Nihil.

#### **16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Danamon Tbk tanggal 2 Oktober 2020 tentang persetujuan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja untuk seluruh karyawan tetap. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya tertanggal 07 Maret 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat diskonto	6,78%	6,78%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2,00%	2,00%
Umur pensiun	59 tahun	59 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	2.004.578.671	1.961.386.763
Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam:		
Laba rugi	55.375.650	345.098.461
Penghasilan komprehensif lain	(41.346.915)	(301.906.553)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<u><b>2.018.607.406</b></u>	<u><b>2.004.578.671</b></u>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban jasa kini	47.674.127	204.467.030
Beban bunga	7.701.524	140.631.431
Beban jasa lalu	-	-
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<u><b>55.375.650</b></u>	<u><b>345.098.461</b></u>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komperhensif lain:

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	(74.987.734)
Penyesuaian pengalaman	-	(226.918.819)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(301.906.553)</b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
<b><u>31 maret 2024</u></b>			
Tingkat diskonto	1,00%	1.892.135.655	2.129.853.641
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.134.718.316	1.886.054.808
<b><u>31 Desember 2023</u></b>			
Tingkat diskonto	1,00%	1.858.725.293	2.075.501.760
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.079.176.895	1.853.800.036

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2024		
	Nilai Nominal Rp20 Per Lembar Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.110.000.000</b>	<b>-</b>	<b>102.200.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Harapan Group Sukses	1.264.750.000	59%	25.295.000.000
PT Bengawan Putra Investama	12.750.000	1%	255.000.000
Masyarakat	852.860.201	40%	17.057.204.020
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.130.360.201</b>	<b>100%</b>	<b>42.607.204.020</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portopel</b>	<b>2.979.639.799</b>		<b>59.592.795.980</b>

  

Keterangan	31 Desember 2023		
	Nilai Nominal Rp20 Per Lembar Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.110.000.000</b>	<b>-</b>	<b>102.200.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Harapan Group Sukses	1.264.750.000	59%	25.295.000.000
PT Bengawan Putra Investama	158.898.400	7%	3.177.968.000
Masyarakat	706.711.801	33%	14.134.236.020
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.130.360.201</b>	<b>100%</b>	<b>42.607.204.020</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portopel</b>	<b>2.979.639.799</b>		<b>59.592.795.980</b>

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. MODAL SAHAM** (*Lanjutan*)

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 16 Desember 2020 oleh Rini Yulianti, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083876.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 Desember 2020, perubahan berikut ini termasuk dalam pernyataan Keputusan Pemegang Saham, yaitu:
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* (“IPO”) kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI);
  - Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Harapan Duta Pertiwi Tbk;
  - Menyetujui dalam rangka IPO:
    - (i) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebesar 851.666.670 saham baru yang mewakili sebesar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah IPO, disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 425.833.500 Waran Seri I.
    - (ii) Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal.
    - (iii) Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka.
  - Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    - (i) menentukan tujuan penggunaan dana hasil IPO;
    - (ii) membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka IPO dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
    - (iii) mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka IPO dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
    - (iv) membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka IPO, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
    - (v) membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
    - (vi) memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan IPO dan pencatatan saham-saham di BEI;
    - (vii) membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- (viii) menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perusahaan dalam rangka IPO serta pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
  - (ix) menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
  - (x) membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
  - (xi) meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
  - (xii) melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH., No. 36 tanggal 30 November 2020, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:
1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp2.200.000.000 menjadi Rp102.200.000.000 yang terbagi atas 5.110.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per lembar saham.
  2. Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp20 per lembar saham.
  3. Meningkatkan modal ditempatkan/disetor dari Rp550.000.000 menjadi Rp25.550.000.000 atau sejumlah 1.277.500.000 lembar saham.
  4. Mengeluarkan 1.250.000.000 saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 diambil bagian oleh dan seluruhnya, dilakukan melalui konversi utang Perusahaan kepada:
    - i. PT Harapan Group Sukses menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp24.750.000.000 dan,
    - ii. PT Duta Pertiwi Indonesia menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp250.000.000.
  5. Menyetujui konversi utang Perusahaan kepada:
    - i. PT Harapan Group Sukses menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp24.750.000.000; dan
    - ii. PT Duta Pertiwi Indonesia menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp250.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2020 Perusahaan telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan diatas.

Konversi utang menjadi modal tersebut timbul sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perusahaan kepada Nyonya Then Lie Hwa, berdasarkan transaksi jual beli sebagaimana termaktub dalam akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.10, 11, 12, 13 dan 14 (selanjutnya disebut PPJB) seluruhnya tertanggal 30 November 2020 dengan total nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.0000 (Catatan 11) yang dibuat dihadapan Aris Harianto, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Dari jumlah tersebut sebesar Rp25.000.000.000 digunakan untuk melunasi piutang Perusahaan kepada Then Lie Hwa (Catatan 6). Dan sisanya sebesar Rp25.000.000.000 dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 30 November 2020, Nyonya Then Lie Hwa telah mengalihkan hak tagihnya terhadap Perusahaan kepada PT Harapan Group Sukses sebesar Rp24.750.000.000 dan PT Duta Pertiwi Indonesia sebesar Rp250.000.000.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH., No. 30 tanggal 26 November 2020 yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.03-0412437 tanggal 26 November 2020, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:
1. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh:
    - a. Ny. Then Lie Hwa sebanyak 275 saham, Nn. Clarissa sebanyak 110 saham dan Tn. Kevin Jong sebanyak 160 saham kepada PT Harapan Group Sukses, berkedudukan di Tangerang.
    - b. Tn. Kevin Jong sebanyak 5 saham kepada PT Duta Pertiwi Indonesia, berkedudukan di Tangerang.
  2. Sehingga untuk selanjutnya susunan pemegang saham setelah pelaksanaan jual beli saham menjadi sebagai berikut:
    - a. PT Harapan Group Sukses sebanyak 545 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp545.000.000.
    - b. PT Duta Pertiwi Indonesia sebanyak 5 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.

**19. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	(11.806.740.023)	(4.625.627.482)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(3.908.531.808)	(7.181.112.541)
<b>Total</b>	<u>(15.715.271.831)</u>	<u>(11.806.740.023)</u>

**20. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba (rugi) neto periode/tahun berjalan	(3.909.702.106)	(3.933.407.375)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	2.130.360.201	2.129.167.000
<b>Laba Neto Per Saham Dasar/Dilusian</b>	<u>(1,84)</u>	<u>(1,85)</u>

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
Pihak Ketiga	3.913.107.214	4.893.212.095
Pihak Berelasi	-	-
<b>Neto</b>	<b>3.913.107.214</b>	<b>4.893.212.095</b>

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 5% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Alun Indah		984.990.245
PT.Citra Sanjaya Guna Perkasa		1.783.783.786
PT Lancar Jaya Mitra Abadi	1.365.660.000	
CV Khafid Arsyadi		855.855.856
PT Tentram Berkat Mujur	1.036.000.000	
PT Armada Auto Tara		828.828.829
PT Serasan Sekundang Mandiri	620.000.000	
Lain-lain (dibawah Rp500juta)	891.447.214	439.753.379
<b>Total</b>	<b>3.913.107.214</b>	<b>4.893.212.095</b>

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	28.084.054.447	27.173.849.217
Pembelian neto	1.609.603.978	3.974.278.485
Akhir tahun	<u>(28.453.506.067)</u>	<u>(28.396.564.014)</u>
Pemakaian bahan baku	<u>1.240.152.358</u>	<u>2.751.563.688</u>
Persediaan bahan penolong		
Awal tahun	5.898.381.109	5.763.559.421
Pembelian neto	527.253.604	2.218.651.353
Akhir tahun	<u>(5.825.818.827)</u>	<u>(6.443.014.849)</u>
Pemakaian bahan penolong	<u>599.815.886</u>	<u>1.539.195.925</u>
Tenaga kerja langsung	<u>1.389.224.911</u>	<u>1.637.300.529</u>
Beban pabrikasi		
Subkontraktor	23.739.126	476.750.868
Telepon, air, listrik dan asuransi	103.681.143	128.790.491
Penyusutan (Catatan 11)	586.856.004	584.784.107
Perbaikan dan perawatan	13.312.612	50.000
Sewa	3.600.000	6.600.000
Bahan Bakar Minyak	4.528.000	1.947.000
Transportasi	2.834.766	1.801.766
Perijinan	-	-
Lainnya	401.729.195	607.886.281
Jumlah beban pabrikasi	<u>1.140.280.846</u>	<u>1.808.610.513</u>
Jumlah beban pokok produksi	<u>4.369.474.001</u>	<u>7.736.670.655</u>
Persediaan barang setengah jadi		
Awal tahun	8.957.742.628	11.350.331.597
Akhir tahun	<u>(8.736.813.221)</u>	<u>(13.708.980.862)</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	2.280.327.277	2.320.085.116
Akhir tahun	<u>(2.738.135.194)</u>	<u>(2.374.986.495)</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.132.595.491</u></b>	<b><u>5.323.120.011</u></b>

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, bonus dan tunjangan	994.658.334	1.041.025.315
Jasa profesional	276.115.695	580.440.485
Penyusutan (Catatan 11)	88.571.748	154.756.409
Imbalan kerja (Catatan 18)	55.375.650	110.751.299
Perijinan	7.537.253	34.687.000
Transportasi dan akomodasi	25.449.790	28.563.471
Keamanan dan kebersihan	169.832.128	162.635.279
Asuransi kendaraan	21.972.130	33
Perlengkapan kantor	309.981.488	111.130.148
Jamuan dan pelatihan	7.271.088	8.981.299
Listrik dan telepon	308.503	22.768.235
Iuran dan sumbangan	2.091.100	123.190.984
Perawatan dan kebersihan kantor	262.500	38.436.816
Pajak	-	-
Lain-lain (dibawah 50juta)	163.276.347	213.539.153
<b>Total</b>	<b><u>2.122.703.754</u></b>	<b><u>2.630.905.926</u></b>

**24. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Jasa giro	82.291	(4.154.168)
Bunga pinjaman bank	(1.604.140.295)	(899.904.289)
<b>Total</b>	<b><u>(1.604.058.004)</u></b>	<b><u>(904.058.457)</u></b>

**25. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT Harapan energi konstruksi	Afiliasi

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kevin Jong  
Then Lie Hwa

Manajemen kunci  
Manajemen kunci

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau direktur dan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 450.000.000 dan Rp 1.829.000.000.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<b>PENDAPATAN NETO</b>	3.913.107.214	4.893.212.095
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(4.132.595.491)</u>	<u>(5.323.120.011)</u>
<b>HASIL SEGMENT</b>	<u>(219.488.277)</u>	<u>(429.907.916)</u>
Beban usaha segmen	(2.122.703.754)	(2.630.905.926)
Penghasilan lain-lain segmen	82.291	(4.154.168)
Beban keuangan segmen	(1.604.140.295)	(899.904.289)
Beban pajak penghasilan - neto	<u>36.547.929</u>	<u>31.464.924</u>
<b>LABA (RUGI) NETO SEGMENT</b>	<u><b>(3.909.702.106)</b></u>	<u><b>(3.933.407.375)</b></u>

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	<u>31 Maret 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u>	
	<u>Jumlah Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Jumlah Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan bank	48.965.007	48.965.007	91.527.902	91.527.902
Piutang usaha	4.900.279.427	4.900.279.427	4.215.261.428	4.215.261.428
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-
<b>Total Aset Keuangan</b>	<u><b>4.949.244.434</b></u>	<u><b>4.949.244.434</b></u>	<u><b>4.306.789.330</b></u>	<u><b>4.306.789.330</b></u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank jangka pendek	55.190.970.105	55.190.970.105	55.205.670.884	55.205.670.884
Beban akrual	709.083.625	709.083.625	731.547.113	731.547.113
Utang usaha	4.480.485.769	4.480.485.769	4.782.452.115	4.782.452.115
Utang pihak berelasi	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	<u>57.168.430</u>	<u>57.168.430</u>	<u>57.541.606</u>	<u>57.541.606</u>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<u><b>60.437.707.929</b></u>	<u><b>60.437.707.929</b></u>	<u><b>60.777.211.718</b></u>	<u><b>60.777.211.718</b></u>

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. INSTRUMEN KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual)

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Aset keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif (efek ekuitas)

Nilai wajar dari efek ekuitas yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. INSTRUMEN KEUANGAN** *(Lanjutan)*

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang dan utang pihak berelasi)

Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

**b. Risiko Suku Bunga**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

**c. Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menjangkau aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**Error! Not a valid link.**

**d. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, aset keuangan Perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, resiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.